

**DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DISEKITARNYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

Ashafaa Razii Ramadhani
NIM. 13601241134

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DISEKITARNYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

Ashafaa Razii Ramadhani
NIM: 13601241134

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI SEKITARNYA

Disusun Oleh :

Ashafaa Razii Ramadhani

NIM : 13601241134

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Prodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Suhadi, M.Pd.

NIP. 19600505 198803 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ashafaa Razii R

NIM : 13601241134

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA DI SEKITARNYA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Yang menyatakan,



Ashafaa Razii R

NIM. 13601241134

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DISEKITARNYA

Disusun Oleh:

Ashafaa Razii Ramadhani

NIM. 13601241134

Telah dipertahankan di depan tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 2 November 2018

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Suhadi, Mpd.

23 / 11 / 2018

Ketua Penguji/Pembimbing

Nurhadi Santoso, M.Pd.

27/11/2018

Sekretaris Penguji

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

21/11 2018

Penguji Utama

Yogyakarta, 26 November 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Mawan S. Suberman, M.Ed.

640707 198812 1 0016

MOTTO

Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu.

(Ali bin Abu Thalib)

Bermimpilah maka Tuhan akan memeluk mimpimu.

(Arai)

Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.

(Albert Einstein)

Teruslah berbuat baik kepada siapapun, maka hal baik akan datang kepadamu.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Hidup ini tidak selalu berjalan seperti yang kita inginkan, namun saya menyadari jika niat dan usaha yang tulus serta selalu berserah diri kepada Allah SWT akan membuahkan hasil yang tidak akan mengkhianati proses. Dengan ini saya persembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Astana Hariawan dan Ibu Sukinem yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dari kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan.
2. Saudara saya Rafi Raihan, Tiwi, Mbak Dias dan keluarga saya yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
3. Untuk Cahyo Priyambodo yang selalu memotivasi dan memberikan semangatnya yang luar biasa setiap waktu.

DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DISEKITARNYA

Oleh:

Ashafaa Razii Ramadhani

NIM: 13601241134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya dampak dari *event* olahraga bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat desa disekitar tempat diselenggarakannya event olahraga dan belum diketahui seberapa tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar tempat terselenggaranya *event* olahraga bola voli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrument yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Sampel penelitian ini masyarakat sejumlah 40 penduduk. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya diketahui bahwa sebesar 16 penduduk (40%) menyatakan cukup baik, sebesar 22 penduduk (55%) menyatakan kurang baik, dan sebesar 2 penduduk (5%) menyatakan tidak baik. Untuk keterlibatan masyarakat dalam *event* olahraga bola voli tersebut diketahui bahwa sebesar 1 penduduk (2,5%) dinyatakan tinggi, sebesar 23 penduduk (57,5%) dinyatakan sedang dan sebesar 16 penduduk (40%) dinyatakan rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak *event* olahraga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya adalah kurang baik dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam *event* sedang.

Kata Kunci : *dampak event olahraga, tingkat kesejahteraan, bola voli.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya” dengan lancar.

Dalam penyusunan ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd, Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
2. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku dosen *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap instrument penelitian.
3. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd, Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd, dan Ibu Sri Mawarti, M.Pd selaku Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, MEd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak padukuhan Bomonilan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi ini.
7. Bapak RT dan warga masyarakat padukuhan Bomonilan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama proses perkuliahan dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Penulis.



Ashafaa Razii Ramadhani

NIM. 13601241134

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hakikat Olahraga	7
2. Hakikat Kesejahteraan	10
3. Pengertian <i>Event</i> Olahraga.....	15
4. Hakikat <i>Event</i> Olahraga Bola Voli.....	17
5. Karakteristik <i>Event</i> Olahraga Yang Diselenggarakan di Desa.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25

C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Penelitian	45
C. Keterbatasan penelitian	45
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Masyarakat Desa Disekitar Lokasi	26
Tabel 2. Data Masyarakat Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Kisi-kisi Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya	33
Tabel 4. Skala Pengukuran Likert.....	34
Tabel 5. Pedoman Konversi Skala Empat PAN.....	35
Tabel 6. Hasil Penelitian Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Disekitarnya.....	38
Tabel 7. Keterlibatan Warga Dalam Event Olahraga Bola Voli	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hasil penelitian Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya.....	39
Gambar 2. Hasil Penelitian Keterlibatan Warga Dalam Event Olahraga Bola Voli.....	41
Gambar 3. Warga Desa bromonilan Sedang Mengadakan Pertemuan Rutin PKK.....	77
Gambar 4. Warga Sedang Mengisi Angket.....	78
Gambar 5. Pertemuan Rutin Bapak-bapak.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	50
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	51
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	52
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	53
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba.....	54
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	56
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
Lampiran 9. Angket Penelitian	70
Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 11. Data Penelitian.....	75
Lampiran 12. Tabel r pada α (taraf sig) 5%	76
Lampiran 13. Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, olahraga merupakan hal yang umum untuk dibicarakan berbagai kalangan. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan, dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang untuk menjaga kesehatan dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial. Masyarakat mulai memahami akan pentingnya menjaga kesehatan melalui kegiatan olahraga sesuai kemampuan yang dimilikinya dan kesenangan. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga adalah kegiatan yang sudah banyak diminati dan menjadi pusat perhatian masyarakat. Aktivitas olahraga tidak membedakan individu berdasarkan ras, golongan, agama, status ekonomi, jenis kelamin, dan usia, karena semua orang dapat berolahraga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di berbagai daerah di Indonesia baik di kota maupun di desa sudah banyak diselenggarakan *event* olahraga dengan tujuan untuk menunjukan hobi atau bakat yang dimiliki individu, meraih prestasi, dan untuk hiburan. Oleh karena itu, *event* olahraga di desa dapat menjadi wadah untuk menemukan bibit-bibit atlet yang berprestasi dalam bidang olahraga untuk meningkatkan prestasinya ke tingkat yang lebih lanjut.

Ada banyak *event* olahraga yang diselenggarakan pada saat ini. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memotivasi masyarakat dan juga untuk hiburan. *Event* tersebut diselenggarakan tidak hanya di kota tetapi ada yang

diselenggarakan di desa, dimana *event* ini akan menarik antusias masyarakat dan para peminat olahraga yang menyuguhkan suasana berbeda dari *event* olahraga pada umumnya. Tidak meratanya kesejahteraan masyarakat di desa menjadi salah satu faktor diselenggarakannya event di desa. Belum lama ini ada *event* yang diselenggarakan di desa Bomonilan Purwomartani Kalasan Sleman. *Event* tersebut merupakan *event* olahraga yang mempertandingkan cabang olahraga bola voli. Peserta yang mengikuti *event* olahraga tersebut berasal dari seluruh padukuhan yang ada di Sleman. Oleh karena itu, dengan adanya *event* olahraga tersebut diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan. Melalui *event* olahraga ini diharapkan dapat membangkitkan kreativitas dan kemauan warga masyarakat yang tinggal di dusun Bomonilan tersebut untuk memanfaatkan baik dari segi ekonomi maupun pariwisata yang ada di desanya. Bagi masyarakat di sekitar tempat terselenggaranya *event*, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dapat menunjang perekonomian masyarakat. Misalnya, warga dapat membuka warung yang menyediakan makanan dan minuman bagi orang yang akan melihat pertandingan tersebut, akan lebih baik lagi jika masyarakat menawarkan makanan khas yang dihasilkan di desanya, membuka lahan parkir dan lain-lain. Oleh karena itu, *event* olahraga yang diselenggarakan di desa akan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di daerah tempat diselenggarakannya *event*, baik perekonomian masing-masing individu maupun desa.

Kurangnya rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki masyarakat dapat menjadi penyebab kurangnya kerukunan dalam bermasyarakat. Namun dengan olahraga yang sudah menjadi budaya dan diminati pada masa kini kita tidak hanya dapat memiliki tubuh yang sehat dan bugar, tetapi dapat menjalin sosialisasi dengan orang lain. Bersosialisasi dapat ditunjukkan dengan adanya interaksi, sikap saling memiliki, peduli dan toleransi yang tinggi antar sesama, oleh karena itu olahraga dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat. Olahraga akan memberikan kekuatan serta menyehatkan jiwa dan raga, membentuk kepribadian yang sehat supaya dapat menghadapi perubahan dan persaingan serta tangguh dan kreatif dalam mencari jalan ke luar dari setiap masalah-masalah kehidupan dan bermasyarakat yang kompleks.

Namun belum semua masyarakat mau untuk berpartisipasi dalam kegiatan di *event* olahraga, karena masing-masing individu yang memiliki kesibukan dan kepentingan yang berbeda. Faktor dimana masyarakat memilih untuk tidak berpartisipasi dan kurangnya kemauan warga untuk berpartisipasi dalam event olahraga untuk menunjang perekonomian disebabkan oleh gengsi yang dimiliki masing-masing individunya karena sudah merasa kebutuhannya dapat terpenuhi dan berkecukupan, untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga tidak harus selalu dengan membuka usaha kecil sampai menengah, akan tetapi membantu mengawasi supaya kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat menikmati permainan dalam kegiatan tersebut sebagai penonton juga termasuk dalam berpartisipasi. Kurangnya sosialisasi dari pihak penyelenggara ke masyarakat juga dapat mempengaruhi partisipasi warga sehingga tujuan

terselenggaranya *event* masih kurang tepat dari sasaran. Misalnya salah satu tujuan diselenggarakannya *event* tersebut untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat kalangan kecil dan menengah karena masih banyak warga desa yang berpendapatan rendah yang nantinya diharapkan akan membuka usaha selama bejalannya *event* olahraga, namun karena kurangnya sosialisasi dari pihak penyelenggara, kesempatan tersebut tidak terlaksana. Oleh karena itu, sosialisasi yang baik dengan seluruh warga masyarakat sekitar sangat diperlukan.

Terkadang *event* olahraga belum mampu untuk menunjang pencarian bibit-bibit atlet berprestasi di daerah karena belum dilihat orang yang berkompeten di bidang olahraga tersebut dan belum adanya wadah untuk menunjang bakat dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Untuk menunjang bibit atlet olahraga maka perlu adanya organisasi olahraga dan pembinaan atlet di tingkat daerah. Kurang adanya rasa saling memiliki, kurangnya toleransi antar sesama, perbedaan pendapat, dan perbedaan tim yang didukung dapat menimbulkan perpecahan di dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan mampu untuk menjaga solidaritas, menjunjung tinggi nilai sportifitas dan *fair play* yang tidak hanya dilakukan oleh pemain yang sedang bertanding namun juga semua masyarakat yang ada di *event* pertandingan tersebut sehingga rasa persatuan dan kesatuan dapat terjaga.

Oleh karena itu, atas dasar latar belakang serta uraian penjelasan diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam terselenggaranya *event* olahraga bola voli.
2. Banyaknya anak yang memiliki bakat dan potensi dalam bidang olahraga di daerah.
3. Kurangnya rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki.
4. Belum diketahuinya dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini dapat diambil batasan masalah sebagai berikut: Dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa bromonilan di bidang perekonomian masyarakatnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut: Apakah Dampak di bidang ekonomi dari *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi masyarakat sekitar tempat terselenggarakannya *event* untuk meningkatkan kesejahteraan di desanya. Dan diharapkan mampu menjadi tempat anak daerah yang memiliki bakat dan potensi untuk menunjukan kemampuannya. Serta meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan olahraga yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta bisa di sempurnakan lagi.
- b. Bagi warga, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses terselenggarakannya event olahraga dan manfaat adanya kegiatan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat olahraga

a. Pengertian Olahraga

Olahraga adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja karena bersifat universal. Menurut para pendapat ahli pengertian olahraga itu sendiri memiliki arti yang berbeda-beda. “Olahraga merupakan setiap gerakan tubuh yang teratur dan berirama yang ditunjukkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kebugaran tubuh pelakunya”, (Hans Tandra). “Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak atau mempertahankan hidup”, (Giriwijoyo, 2007:85). “Olahraga berasal dari dua suku kata, yaitu olah dan raga yang berarti memasak atau memanipulasi raga dengan tujuan membuat raga menjadi matang”, (Ateng, 1993 ; dalam Husdarta. 2014). Olahraga digunakan untuk segala jenis kegiatan fisik, yang dapat dilakukan di darat, air, maupun udara. Pengertian olahraga adalah proses sistematis yang terdiri atas setiap kegiatan dan usaha yang membantu perkembangan atau pun membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniyah seseorang sebagai perorangan, atau pun anggota masyarakat. Olahraga dapat berupa permainan, pertandingan, serta prestasi puncak di dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas yang di dasarkan pada dasar negara dan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992).

Dari semua kutipan teori diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu kegiatan yang teratur, terencana, dan sistematis yang mendorong serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial dengan tujuan menghasilkan kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik, yang bersifat menyenangkan gembira dan bermanfaat.

b. Ciri-ciri Olahraga

Menurut Lutan (1991:13-15) menjelaskan ciri khas olahraga yaitu:

1. Olahraga berorientasi pada kegiatan jasmani dalam wujud keterampilan motorik, daya tahan, kekuatan, dan kecepatan. Dalam olahraga unsur jasmani yang sangat dominan.
2. Olahraga sebagai sebuah realitas, olahraga dilakukan dalam suasana yang tak sebenarnya, tapi keterlibatan seseorang dalam olahraga merupakan sesuatu yang nyata.
3. Prinsip prestasi dalam olahraga, tanda-tanda prinsip prestasi dalam olahraga ialah:
 - a) Peragaan kemampuan jasmani hingga tingkat maksimal.
 - b) Kegiatan olahraga dilaksanakan secara maksimal
 - c) Tidak bertujuan untuk menghancurkan lawan.
4. Aspek sosial dari olahraga, olahraga yang dilakukan akan terjadi sebuah interaksi sosial dan akan membentuk kelompok sosial.

Olahraga dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

- 1) Olahraga prestasi
- 2) Olahraga kesehatan
- 3) Olahraga rekreasi

c. Manfaat Olahraga

Aktivitas fisik merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia sehari-hari. Oleh karena itu, perlu di biasakannya suatu kegiatan olahraga yang dapat menunjang dan memudahkan semua kegiatan yang dilakukannya. Aktivitas yang dilakukan memiliki manfaat dan tujuan . Menurut Faizati Karim (2002: 8-9) menjelaskan manfaat yang dapat diambil dalam olahraga diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kerja dan fungsi jantung. Yaitu ditandai dengan denyut nadi istirahat menurun, kapasitas bertambah, penumpukan asam laktat berkurang.
2. Meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang.
3. Meningkatkan fleksibilitas (kelenturan) pada tubuh sehingga dapat mengurangi cedera.
4. Meningkatkan metabolisme tubuh untuk mencegah kegemukan dan mempertahankan berat badan ideal.
5. Mengurangi terjadinya resiko penyakit. Seperti tekanan darah tinggi sistolik dan diastolic, penyakit jantung menambah HDL-kolesterol dan mengurangi lemak tubuh.
6. Meningkatkan sistem hormonal melalui peningkatan sensitivitas hormone terhadap jaringan tubuh.
7. Meningkatkan aktivitas sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit melalui peningkatan pengaturan kekebalan tubuh.

d. Tujuan Olahraga

Masyarakat sebagai pelaku olahraga dalam melakukan aktivitas olahraga memiliki maksud dan tujuan. Menurut Sumardiyanto (2007:5.6) , “Tujuan olahraga yaitu: Olahraga pendidikan yaitu untuk tujuan mendidik. Olahraga rekreasi yaitu untuk tujuan yang bersifat rekreatif. Olahraga kesehatan yaitu untuk tujuan pembinaan kesehatan. Olahraga rehabilitasi yaitu untuk tujuan rehabilitasi. Olahraga prestasi yaitu untuk tujuan prestasi setinggi-tingginya”. Menurut Lutan (1991:12), “Berdasarkan penekanan tujuannya orang mengenal olahraga prestasi (Olahraga kompetitif) yang menekankan pencapaian prestasi, kemenangan atau keunggulan dalam perlombaan atau pertandingan. Olahraga pendidikan menekankan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga profesional menekankan pencapaian tujuan yang bersifat material. Selanjutnya orang juga mengenal olahraga kesehatan untuk mencapai derajat sehat yang lebih baik”.

1. Hakikat Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan hal yang menjadi tolak ukur berkembangnya kehidupan manusia secara ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan memiliki berbagai macam arti. Yaitu, “kesejahteraan adalah suatu keadaan aman, sentosa dan makmur”, (W.J.S Poerwadarminta). Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1). Yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek kesejahteraan rumah tangga tergantung tingkat pendapatan.

Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan Rumah Tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka presentase pendapatan untuk pangan akan berkurang. Dengan kata lain apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera. Jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran dapat terpenuhi maka terciptalah kesejahteraan (Mosher, 1987). Kebutuhan manusia sendiri dibagi menjadi 3 yaitu, kebutuhan material yang meliputi sandang pangan papan dan kesehatan, kebutuhan spiritual, dan kebutuhan keamanan untuk memperoleh ketentraman dalam hidupnya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat berkaitan dengan pendapatan yang dimiliki masing-masing manusia.

Kesejahteraan tersebut mencakup berbagai aspek yaitu terpenuhinya kebutuhan secara material, spiritual, dan sosial, serta mendapatkan ketentraman dalam hidup dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya dalam bermasyarakat.

b. Kesejahteraan mencakup 3 konsepsi

Menurut Rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1, bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia dengan Pancasila, konsep kesejahteraan dibagi menjadi 3 yaitu,

- 1) Keselamatan, rasa aman dan tenang atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohani, dan sosial.
- 2) Kesusilaan, mematuhi norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- 3) Ketentraman atau ketenangan yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir untuk mencapai sejahtera.

c. Tolak ukur kesejahteraan Rumah Tangga

Dari judul penelitian ini diketahui bahwa variable penelitian tersebut adalah dampak event olahraga terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga untuk mengukur kesejahteraan masyarakat di desa tersebut membutuhkan tolak ukur atau standar kesejahteraan yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan dan dampak yang diberikan. Oleh karena itu berikut adalah tolak ukur dan cara untuk mengukur kesejahteraan tersebut.

1) Menurut Biro Pusat Statistik Indonesia (2000)

Tingkat pendapatan keluarga. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non pangan. Tingkat pendidikan keluarga. Tingkat kesehatan keluarga. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

2) Menurut Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

Suatu ukuran standar pembangunan manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI). Indeks ini dibentuk berdasarkan empat indikator yaitu, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli. Indikator angka harapan hidup mempresentasikan umur panjang dan sehat. Selanjutnya, angka melek huruf dan lama sekolah mencerminkan output pengetahuan ataupun indikator kemampuan daya beli digunakan untuk mengukur dimensi hidup.

Angka harapan hidup itu sendiri adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa atau banyaknya tahun yang ditempuh penduduk yang masih hidup sampai umur tertentu. Harapan hidup manusia suatu negara dengan negara

atau daerah dengan daerah lainnya tidak berbeda karena umur manusia ada batas maksimumnya. Faktor harapan hidup ditunjukkan dengan usia yang ditempuh masing-masing individu. Oleh karena itu, harapan hidup seseorang berkaitan dengan kondisi kesehatan tiap individu tersebut. Kesehatan dibagi menjadi 2 yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Seseorang dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmaninya dengan berolahraga, dan upaya tersebut dapat dilaksanakan secara mandiri maupun berkelompok. Ketika seseorang dapat terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya maka salah satu tolak ukur kesejahteraannya terpenuhi.

Angka melek huruf merupakan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya tanpa harus mengerti apa yang dibaca atau di tulisnya. Sebagai salah satu indikator untuk menentukan tingkat pendidikan masyarakat yang selanjutnya akan mengarah kepada profesi yang akan ditekuni. Sehingga pendapatan dan kesejahteraannya dapat diukur.

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang dihabiskan penduduk usia 15 tahun ke atas yang menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk memperhitungkan kebutuhan yang harus dipenuhi masing-masing individu, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kebutuhannya semakin meningkat. Misalnya, seseorang yang menempuh tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya membutuhkan computer dan buku paket sekolah. Sedangkan seseorang dengan pendidikan S1 membutuhkan laptop buku,

kamus, dan kebutuhan lain yang lebih banyak dibandingkan seseorang yang menempuh pendidikan SMA.

Menurut Supawi Pawenang (2016), kemampuan daya beli adalah kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Ada 5 faktor yang mempengaruhi daya beli yaitu, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kebiasaan masyarakat, harga barang, dan mode. Dari 5 faktor yang mempengaruhi daya beli seseorang, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan seseorang dapat diketahui dari profesi yang ditekuni masing-masing individu. Dari profesi yang ditekuni dapat diketahui pendapatannya. Untuk mengetahui dampak *event* olahraga terhadap kesejahteraan masyarakat maka pendapatan dan pengeluaran sebelum dan sesudah *event* harus diketahui. Dengan hal tersebut maka keluarga tersebut dapat dikategorikan ke dalam keluarga yang kesejahteraannya sudah terpenuhi atau belum.

Meningkatkan kemauan dan daya tarik masyarakat dalam berpartisipasi di kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesehatan yang dimiliki masing-masing individu ataupun dengan tujuan positif yang lainnya.

d. Tujuan kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang No. 11 pasal 3 tahun 2009

Menurut undang-undang nomer 11 pasal 3 tujuan kesejahteraan ada 5 yaitu, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, kelangsungan hidup. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

2. Pengertian *Event* Olahraga

a. Pengertian *Event*

Penyelenggaraan *event* olahraga merupakan sebuah aktivitas yang lazim dilaksanakan di masyarakat. Beberapa peringatan hari penting biasanya selalu menghadirkan acara dengan dengan berisikan berbagai pertandingan dan perlombaan olahraga. Penyelenggaraan event olahraga bukan merupakan hal baru dalam pertumbuhan dan perkembangan budaya di dalam masyarakat. Menurut Any Noor (2013:8), “*Event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu”.

b. Hakikat penyelenggaraan *event* olahraga

Standar penyelenggaraan *event* kejuaraan olahraga berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 dalam pasal 91 tahun 2007 mencangkup persyaratan :

- 1) Struktur organisasi penyelenggara kejuaraan olahraga
- 2) Tenaga keolahragaan yang kompeten
- 3) Rencana dan program kerja
- 4) Satuan pembiayaan
- 5) Jadwal penyelenggaraan kejuaraan olahraga
- 6) Sistem administrasi dan manajemen penyelenggaraan
- 7) Sistem pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan kejuaraan olahraga

- 8) Sistem keamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan event olahraga

c. Kategori *event* berdasarkan ukuran dan besarnya

Menurut Any Noor (2013:19), *event* dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya, dibagi menjadi *mega event*, *hallmark event*, dan *major event*. Semakin luas ruang lingkup penyelenggaraan *event*, maka semakin kompleks persiapan yang harus dilakukan. Kategori *event* tersebut berhubungan dengan dampak penyelenggaraan *event*. Pengertian dari pengkategorian *event* tersebut yaitu,

1) *Mega event*

Mega event adalah *event* yang sangat besar, memberikan dampak ekonomi yang besar pada masyarakat sekitar atau bahkan pada negara. Penyelenggaraan dan diinformasikan serta diliput melalui tayangan berbagai media. Contoh *mega event* antara lain Olimpiade, Piala Dunia, dan *Sea Games*.

2) *Hallmark event*

Hallmark event identik dengan karakter atau etos dari suatu wilayah, kota atau daerah disuatu tempat. Contoh dari *event* ini adalah Sekaten. Jenis *event* ini mempunyai arti tersendiri bagi masyarakat kota Yogyakarta. *Event* tersebut mampu meningkatkan pendapatan masyarakat selama kegiatan berlangsung dan sangat menarik pengunjung untuk datang. *Event* jenis ini menjadi pertimbangan pemerintah untuk mengembangkan daerah dengan tujuan meningkatkan perekonomian di kotanya.

3) *Major event*

Contoh *major event* adalah *Australian Open*, *US Open*, *Indonesia Open*. *Major event* meliputi kompetisi antar tim atau perorangan yang diikuti oleh pesertadari berbagai negara. *Event* tersebut harus menarik banyak pengunjung untuk menghadirinya baik secara nasional maupun internasional. Adanya media yang meliput sehingga dapat disaksikan masyarakat diseluruh dunia. Merupakan *event* keolahragaan internasional yang telah terjadwal sepanjang tahun.

d. Jenis *event* menurut Getz (1997)

1) *Public event*

Event yang diselenggarakan dan bersifat umum atau terbuka. Sehingga siapa saja dapat melihat atau datang dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Misalnya, perayaan budaya, seni atau hiburan, bisnis

atau perdagangan, kompetisi olahraga, pendidikan dan ilmu pengetahuan, rekreasi, serta politik atau kenegaraan.

2) *Private event*

Event yang diselenggarakan secara pribadi atau tertutup. Biasanya hanya orang-orang tertentu yang dapat berpartisipasi. Misalnya, peringatan hari jadi, liburan keluarga, pesta pernikahan, pesta ulang tahun, gala dan acara reuni

3. Hakikat event olahraga bola voli

Olahraga bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 6 orang dengan skor maksimal tiap 1 game adalah 25 poin. Permainan ini diciptakan pada tahun 1895 oleh William C. Morgan, olahraga bola voli pertama kali masuk dan dikenal di Indonesia pada tahun 1882. Lapangan permainan bola voli memiliki luas 18x9m yang dibagi menjadi 2 area dan dibatasi oleh net. Tinggi net untuk putra dan putri berbeda, ukuran tinggi net untuk putra 2,43m sedangkan untuk putri 2,24m. Olahraga bola voli dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Permainan ini sangat digemari baik oleh anak-anak maupun orang dewasa karena permainan dan peralatan yang digunakan sangat sederhana.

Olahraga bola voli di kategorikan pada olahraga beregu sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar tim dan memupuk solidaritas antar anggota. Oleh karena itu, banyak *event* olahraga dari *event* yang kecil maupun besar memilih untuk mengadakan kegiatan penting dan tahunan dengan turnamen bola voli. Misalnya dari *event* yang kecil seperti peringatan hari kemerdekaan RI tidak jarang diselenggarakan *event* olahraga bola voli antar warga, *event* olahraga bola

voli antar dusun, *event* olahraga bola voli antar kabupaten dan seterusnya. Kegiatan tersebut memiliki tingkatan-tingkatan yang semakin tinggi sesuai dengan wilayah dan kualitas pemain dari peserta *event* tersebut. Di *event* besar tingkat nasional olahraga bola voli di pertandingkan di berbagai tingkatan, mulai dari kejuaraan nasional, pekan olahraga nasional (PON) sampai pada pertandingan yang bertaraf internasional misalnya seagames dan olimpiade.

Permainan bola voli ini sendiri sudah diberikan di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas sehingga hampir semua masyarakat sudah tidak asing lagi. Banyak atlet yang mengawali karirnya dari *event* tingkat daerah, misalnya saja Antho Bertiyawan pemain yuso yang berasal dari Ambarawa ini baru mengenal voli sejak masih di sekolah menengah. Dia mengawali karirnya dengan mengikuti turnamen antar kampung sampai pernah mewakili Jawa Tengah untuk turnamen antar SMK di Bali. Setelah itu Antho masuk ke dalam klub pertamanya Muda Salatiga dan mulai bergabung dengan Yuso Jogja pada tahun 2006. Pada saat musim event bola voli Proliga Antho Bertiyawan bergabung dengan tim Jakarta Electric PLN dan membawa timnya juara 3 pada Proliga tahun 2014. Selain di jenjang regional dan nasional Antho juga dipilih untuk mengikuti ajang seagames pada tahun 2011.

Dalam keterangan tersebut menunjukan bahwa dengan diadakannya *event* olahraga dari daerah hingga jenjang yang lebih tinggi dapat membuka peluang untuk bibit atlet daerah sehingga dapat menjadi wadah untuk meningkatkan prestasinya ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Karakteristik *Event* Olahraga Yang Diselenggarakan di Desa

Event olahraga yang diselenggarakan di desa biasanya diselenggarakan sebagai acara tahunan. Panitia pelaksanaan dan penyelenggaranya merupakan warga masyarakat yang ada di sekitar lokasi tempat terselenggaranya *event*. Pada peraturan pemerintah nomor 16 tahun 2007 tentang penyelenggaraan keolahragaan pasal 30 dan pasal 36 dijelaskan bahwa:

- a. Pasal 30, tentang pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi
 - 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi bertujuan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesenangan dan hubungan sosial.
 - 2) Selain tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi diarahkan untuk menggali, mengembangkan, melestarikan, serta memanfaatkan olahraga tradisional yang tumbuh dan berkembang sebagai budaya dalam masyarakat.
- b. Pasal 36, tentang pembinaan dan pengembangan olahraga amatir dan olahraga profesional
 - 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga profesional dilaksanakan dan diarahkan untuk terciptanya prestasi olahraga, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan.
 - 2) Pembinaan dan pengembangan olahraga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, induk organisasi olahraga fungsional, dan/ atau organisasi olahraga profesional.
 - 3) Pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan dan kemudahan kepada induk organisasi cabang olahraga, induk organisasi olahraga fungsional, dan/ atau organisasi olahraga profesional untuk terciptanya prestasi olahraga, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Menurut Any Noor (2013:14), *event* memiliki beberapa karakteristik karena setiap penyelenggaraan *event* harus memiliki ciri tersendiri. Bagaimana karakteristik *event* hampir sama dengan pelayanan yang diberikan oleh industri pelayanan lainnya, karakteristik tersebut adalah:

- 1) Keunikan

Berdasarkan dengan penyelenggaraan *event* yang sering dilakukan di banyak tempat tentunya akan berbeda dan unik melalui pengembangan ide, sehingga pengembangan ide merupakan kunci utama kesuksesan *event* tersebut dan yang membuat keunikan yang berbeda dari *event* lainnya.

2) *Perishability*/ mudah rusak

Setiap *event* yang diselenggarakan tidak akan pernah sama, setiap *event* memiliki keunikan yang khas. Sehingga *event* tidak dapat diulangi persis sama dengan *event* yang sebelumnya meskipun dengan ide dan konsep yang sama.

3) *Intangibility*/ tidak dapat dipahami

Pengalaman yang didapatkan oleh pengunjung melalui penyelenggaraan *event* dimana pengalaman tersebut didapatkan pengunjung dari menghadiri sebuah *event*. Hal tersebut merupakan suatu tantangan untuk mengubah bentuk layanan dari *tangible* menjadi *intangible* menjadi sesuatu yang berwujud, sehingga dapat mengubah persepsi pengunjung.

4) Suasana pelayanan

Suasana pelayanan memiliki peran penting dalam keberlangsungan sebuah *event*. Suasana merupakan atmosfer yang membuat orang merasa ada di tempat tersebut. Sedangkan pelayanan merupakan kegiatan interaksi sebagai usaha untuk melayani seseorang dan memenuhi kepuasan pelanggan. Sehingga suasana dan pelayanan dalam sebuah penyelenggaraan *event* bila dilakukan hati yang senang akan menciptakan *event* yang sukses, dan sebaliknya jika *event* dilakukan dengan hati yang susah maka akan berdampak pada kegagalan.

5) Interaksi personal

Adanya interaksi personal merupakan salah satu kunci kesuksesan *event*. Karena dengan adanya interaksi personal terhadap pengunjung akan menimbulkan perasaan bahwa mereka adalah bagian dalam *event* tersebut. Suasana dalam *event* akan lebih terbangun dengan adanya kontribusi dari pengunjung.

Menurut Noor (2013:37) mengatakan bahwa setiap *event* yang diselenggarakan memiliki dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang ditimbulkan dari suatu *event* dapat berpengaruh pada lingkungan sekitar tempat diselenggarakan atau kepada orang yang terlibat dalam penyelenggaraan *event*. Ada beberapa dampak yang memungkinkan dapat timbul dari penyelenggaraan *event*, yaitu dampak sosial, lingkungan, ekonomi, politik

dan pariwisata. Oleh karena itu *event* kegiatan olahraga dapat dilaksanakan dengan dukungan dari berbagai pihak baik dari warga masyarakat desanya, panitia penyelenggara maupun dari daerah. Tujuan dilaksanakannya selain untuk rekreasi juga sebagai lahan untuk meningkatkan pendapatan.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, penelitian mencari bahan–bahan penelitian yang relevan. Penelitian tersebut adalah:

1. Radika Wahyu Setyoaji (2012) yang berjudul “ Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Tingkat Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Dusun Sosoran Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengelola PKK, anggota PKK, tokoh masyarakat dan masyarakat yang tidak mengikuti program PKK yang terkait dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria subjek memiliki waktu apabila peneliti membutuhkan informasi untuk pengumpulan data dan dapat menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data adalah *display* data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dampak program kelompok PKK terhadap peningkatan ekonomi menunjukkan masyarakat dapat meningkatkan kegiatan ekonomi

keluarga dengan mengikuti pelatihan keterampilan seperti pembuatan kerupuk, molen pisang, membuka warung dan pembuatan mie basah yang diterapkan di kehidupan sehari–sehari untuk meningkatkan pendapatan, 2) dampak program kelompok PKK terhadap peningkatan pendapatan ekonomi yaitu kenaikan tingkat penghasilan dari responden yang telah diwawancarai sebesar 4,77%, 3) faktor pendukung dari pendukung dari program kelompok PKK adalah peran serta atau partisipasi dan minat dari anggota PKK yang cukup tinggi, motivasi dari pengurus kepada anggota PKK, 4) faktor penghambat dari program kelompok adalah tingkat pendidikan anggota yang rata–rata masih rendah, sarana transportasi kurang memadai dan perilaku anggota PKK yang kurang mengetahui apa itu organisasi PKK.

2. Pratama Enda Tuwiyanto (2017) yang berjudul “ Faktor–faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah atlet bola voli klub yuso Yogyakarta yang berjumlah 34 orang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria atlet yang terdaftar di PBSI Yuso Yogyakarta, atlet yang rajin latihan, dan atlet yang bersedia menjadi sampel.. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) faktor pendukung prestasi bola voli mayoritas dinilai pada kategori sangat mendukung (73,3%). Hal ini didukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori sangat mendukung (80%), indikator atlet, organisasi dan

kompetisi masuk pada kategori mendukung (53,3%), indikator sarana prasarana masuk pada kategori mendukung (60%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori sangat mendukung (73,3%). Dan 2) faktor–faktor penghambat prestasi klub bola voli yuso Yogyakarta secara keseluruhan dinilai pada kategori tidak menghambat (100%). Hal ini di dukung dari penilaian pada indikator pelatih masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%), indikator atlet masuk pada kategori tidak menghambat (93,3%), organisasi masuk pada kategori sangat tidak menghambat (93,3%), dan indikator lingkungan masuk pada kategori tidak menghambat (86,7%).

3. Kerangka Berpikir

Olahraga bola voli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari dari berbagai kalangan. Banyak kegiatan dan *event* olahraga bola voli yang diselenggarakan baik pada tingkat internasional, nasional, daerah, kota maupun desa. Pada masa sekarang ini banyak *event* olahraga bola voli yang diselenggarakan di desa dengan tujuan untuk mencari bibit atlet yang berpotensi di daerah dan untuk meningkatkan perekonomian desa. Termasuk *event* olahraga bola voli di Bromonilan diselenggarakan dengan tujuan tersebut dan akan menjadi *event* tahunan yang dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, faktor kesejahteraan dapat diukur melalui aspek angka harapan hidup, angka melek huruf, rata–rata lama sekolah dan kemampuan daya beli. Dengan diadakannya *event* olahraga bola voli tersebut diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan *event* olahraga tersebut dan memanfaatkannya untuk meningkatkan perekonomiannya

dengan cara membuka lahan jasa, berdagang atau sebagai panitia. Sehingga tujuan diselenggarakannya *event* dapat terpenuhi.

Pada *event* olahraga bola voli Bromonilan tidak banyak masyarakat yang berpartisipasi aktif sebagai panitia pelaksana atau penyedia lahan jasa. Penyelenggara hanya di fokuskan kepada masyarakat tertentu sehingga sebagian besar masyarakat yang lainnya tidak berpartisipasi aktif sebagai penyelenggara dan hanya sebagai penonton saja. Padahal dengan berpartisipasi aktif masyarakat Bromonilan dapat memanfaatkan kegiatan tersebut untuk meningkatkan perekonomiannya.

Dengan mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap *event* tersebut diharapkan dapat mengetahui dampak yang diberikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di sekitar tempat terselenggarakannya *event*. Nantinya diharapkan agar menjadi pembenahan dan masukan yang lebih baik untuk masyarakat disekitar tempat yang akan diselenggarakan *event* olahraga untuk memanfaatkan kegiatan tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari segi ekonomi untuk kesejahteraanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 9), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan masa lalu dan sekarang (sedang terjadi)”. Langkah penelitian ini hanya untuk mengetahui “Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya”. Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan suatu fakta yang berada pada diri responden. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan angket. Penelitian survey merupakan penelitian non hipotesis tetapi ditekankan pada pengumpulan data yang objektif dan memberikan kesimpulan berdasarkan kriteria penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 96), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu dampak *event* olahraga bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Bromonilan. Dampak disini dimaknai sebagai akibat dari diselenggaraannya *event* olahraga bola voli X terhadap kesejahteraan masyarakat desa bromonilan. Yang dimaksud dari akibat dari *event* olahraga bola voli disini adalah bagaimana kegiatan olahraga yang diselenggarakan di desa

tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di sekitar tempat terselenggarakannya. Akibat disini mencakup dampak *event* olahraga bolavoli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa di sekitarnya dan keterlibatan warga dalam kegiatan olahraga tersebut. Sehingga dalam kegiatan tersebut kesejahteraan masyarakat desa di sekitar tempat terselenggarakannya *event* dapat diamati dan diteliti menggunakan alat atau instrument yang digunakan untuk mengetahui dampak dari *event* olahraga bola voli dengan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan angket.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2002 : 108). Dalam penelitian ini populasinya yaitu masyarakat desa disekitar lokasi diselenggarakannya *event* olahraga bola voli di desa bromonilan. Berikut disajikan tentang data populasi:

Tabel 1. Data masyarakat desa di sekitar lokasi.

NO	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah kepala keluarga
1	RT 05	20
2	RT 06	20
3	RT 07	20
4	RT 08	20
	Total penduduk	80

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Dalam penelitian ini menggunakan random sampling

dengan proporsional random sampling 50%. Sehingga diperoleh sampel penelitian masing-masing RT 10 orang. Syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di desa bromonilan dan bersedia untuk mengisi angket. Berikut disajikan tentang data sampel penelitian:

Tabel 2. Data masyarakat sampel penelitian.

NO	Rukun Tetangga (RT)	Jumlah kepala keluarga
1	RT 05	10
2	RT 06	10
3	RT 07	10
4	RT 08	10
	Total penduduk	40

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk mengambil data. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya mengungkap Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya. Menurut Sutirno Hadi (1991 : 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument, antara lain: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variable yang yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya dari hasil yang di dapatkan dari responden.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstruk dan menemukan unsur-unsurnya. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan pada responden (masyarakat). Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menimbulkan dampak adalah angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasar faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Adapun petunjuk-petunjuk dalam penyusunan angket atau kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap.
2. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
3. Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
4. Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
5. Perhatikan butir yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kecermatan responden.
6. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mengecam.

7. Hindari *Leading Question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
8. Ikutilah *logical Sequence*, yaitu berawal dari masalah umum ke hal-hal yang khusus.
9. Berikan kemudahan-kemudahan kepada reponden dalam menjawab dan mengembalikan angket.
10. Usahakan agar angket tida terlalu tebal atau panjang. Oleh karena itu gunakan kalimat-kalimat yang singkat.
11. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehinga dapat dijawab hanya member tanda silang atau *checking* lainnya.

Adapun keuntungan dari angket atau koesioner adalah :

1. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu luang responden.
2. Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden.
3. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
4. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya sebelum angket diujicobakan, angket sudah diujikan judgement pada dosen ahli dan hasilnya sudah disetujui. Ahli yang menjadi *Expert Judgement* adalah Amat Komari M.Si, selaku dosen di Universitas Negeri Yogyakarta.

Butir-butir pertanyaan dalam angket kemudian di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing setelah pengkalibrasian selesai dilakukan. Dosen pembimbing menyatakan angket telah layak untuk di ujicobakan, kemudian angket yang telah disahkan baru dapat digunakan untuk uji coba instrument dan diujicobakan pada masyarakat desa disekitar tempat diselenggarakannya *event*.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument

Responden uji coba instrument adalah panitia pelaksanaan *event* turnamen bola voli general manager cup 2018 . Jumlah responden uji coba instrument ada 29 orang. Pemilihan panitia pelaksanaan *event* tournament bola voli general manager cup 2018 sebagai responden untuk uji coba dikarenakan *event* turnamen bola voli general manager club 2018 tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan *event* turnamen bolavoli bromonilan cup .

Tahap-tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi, 2006:158).

Untuk mengetahui validitas instrumen dapat dilakukan dengan analisis validitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*) dimana untuk menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgment*).

Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono 2016:125).

Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrument yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi momen tangkar
 N = jumlah responden
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X^2$ = jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat
 $\sum X$ = jumlah X (jumlah skor item)
 $\sum Y$ = jumlah Y (jumlah skor total)
 Sumber: Anas Sudjijono (2011:206)

Untuk menguji validitas instrument digunakan teknik *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer IMB SPSS versi 24. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r table (0,3115).

Berdasarkan dari hasil uji validitas ini soal yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian ada 23 dan 11 butir soal yang r hitung > r table sehingga butir soal yang digunakan dinyatakan valid/sahih. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Suharsimi, 2006:178).

Uji keandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011:207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum S_i^2}{S} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes.

n = banyaknya butir item yang dikelurkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah variasi skor dari tiap=tiap butir item

S_{t2} = varian total

Sumber: Anas Sudijono (2011:207-208)

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrument ini diolah menggunakan program SPSS versi 24 menghasilkan *Alpha Cronbach* sebesar (0,839). Sehingga instrument dapat dinyatakan reliable/andal.

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah peneliti melakukan uji coba, peneliti melakukan pengelolaan validitas dan reliabilitas data untuk mendapatkan instrument yang sahih dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut kisi-kisi instrument setelah di uji cobakan:

Tabel 3. Kisi-kisi dampak event olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya.

Variabel	Faktor	Butir Pertanyaan	Jumlah
Dampak event olahraga bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat desa di sekitarnya	1. Angka harapan hidup	3,7,16,17,18	5
	2. Angka melek huruf	8,9,10,11	4
	3. Rata-rata lama sekolah	4,5,6,12,13,14,15	7
	4. Kemampuan daya beli	1,2,20,21,22,23	6
	Pertanyaan umum	19	1
	Jumlah soal		23
Aspek keterlibatan warga dalam <i>event</i> olahraga bolavoli di dusun bromonilan			11

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tentang dampak *event* olahraga bola voli di dusun Bromonilan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa disekitarnya dengan cara mengedarkan angket atau kuesioner kepada 80 warga masyarakat desa Bromonilan Purwomartani Kalasan Sleman. Pemilihan warga masyarakat desa sebagai responden dalam pengambilan data, karena warga dianggap tahu keadaan sebenarnya di lapangan dan warga terlibat langsung dalam proses terselenggaranya *event* olahraga bola voli tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam bentuk angket dengan jawaban tertutup sebab angket penelitian ini berupa *pilihan ganda dan checklist* dimana responden tinggal melingkari (O) huruf a/b/c pada jawaban yang tersedia dan memberikan *check* (√) pada kolom yang sesuai.

2. Teknik Analisis Data

Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari angket yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui dampak *event* olahraga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa sekitarnya.

Instrumen angket menggunakan teknik skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinu sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Angket ini bersifat tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban a,b dan c. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat.

Menurut Sugiyono (2016: 93) skala likert menggunakan 4 skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Sangat Tidak Pernah (TP).

Tabel 4. Skala Pengukuran Likert

No.	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Selalu	SL	4
2.	Sering	SR	3
3.	Jarang	JR	2
4.	Tidak Pernah	TP	1

(Sugiyono, 2016:94)

Perhitungan dalam analisis data menghasilkan nilai pencapaian kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian menggunakan pedoman Penilaian Acuan Norma

(PAN). Berkaitan dengan Penilaian Acuan Norma (PAN), peneliti mengadaptasi dari pendapat Nurgiyantoro (2012:257) yaitu dalam skala penilaian pedoman konversi untuk PAN dapat dengan skala empat, lima, sembilan, sepuluh, sebelas, dan seratus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala empat dengan pilihan jawaban sering, selalu, jarang, dan tidak pernah. Pedoman konversi yang digunakan ditunjukkan.

Tabel 5. Pedoman Konversi Skala Empat PAN

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	$ST \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$	Baik
2.	$Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	Cukup Baik
3.	$Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$	Kurang Baik
4.	$Mi - 1,5 SDi > X \geq SR$	Tidak Baik

(diadaptasi dari buku Nurgiyantoro, 2012 : 257)

Keterangan:

$Mi (X)$: Rerata atau Mean ideal
 $\frac{1}{2} (ST + SR)$
 $SDi (s)$: Standar Devisiasi Ideal
 $\frac{1}{6} (ST - SR)$
 ST : Skor tertinggi ideal
 SR : Skor terendah ideal

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Sumber: Anas Sudijono (2011:43)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya dalam penelitian ini di ukur dari 23 butir pernyataan dengan 40 responden. Hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 32; skor maksimum = 57; rerata = 44; median = 44; modus = 48 dan *standard deviasi* = 6,33. Dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya di ukur berdasarkan 23 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 3, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 23–69. Untuk mengetahui dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya terlebih dahulu menghitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Perhitungan kategori untuk dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya adalah sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (nilai maksimal ideal + Nilai minimal ideal)
: $\frac{1}{2} (69 + 23)$
: 46

Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6}$ (nilai maksimal ideal - Nilai minimal ideal)
: $\frac{1}{6} (69 - 23)$
: 7,6

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* ideal maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Baik} = ST \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$= 69 \geq X \geq 46 + 1,5.7,6$$

$$= 69 \geq X \geq 57,4$$

$$\text{Cukup Baik} = Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$$

$$= 46 + 1,5.7,6 > X \geq 46$$

$$= 57,4 > X \geq 46$$

$$\text{Kurang Baik} = Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$$

$$= 46 > X \geq 46 - 1,5.7,6$$

$$= 46 > X \geq 34,6$$

$$\text{Tidak Baik} = Mi - 1,5 SDi > X \geq SR$$

$$= 46 - 1,5.7,6 > X \geq 23$$

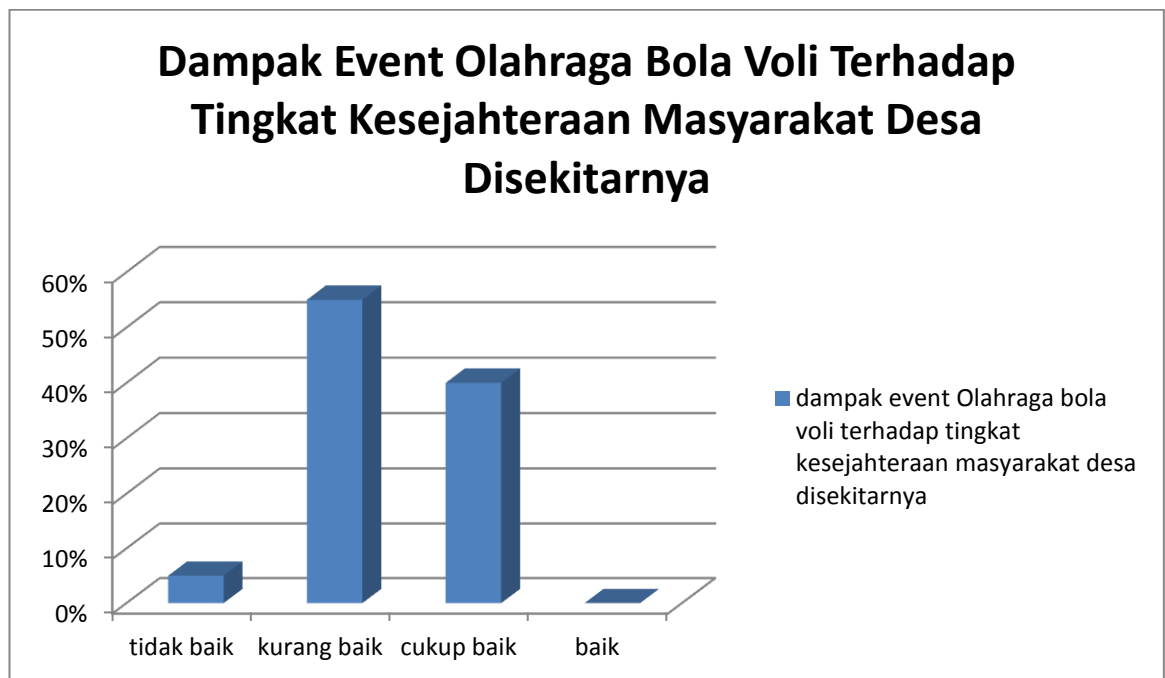
$$= 34,6 > X \geq 23$$

Hasil dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Penelitian Dampak *Event* Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Disekitarnya

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
$69 \geq X \geq 57,4$	Baik	0	0%
$57,4 > X \geq 46$	Cukup Baik	16	40%
$46 > X \geq 34,6$	Kurang Baik	22	55%
$34,6 > X \geq 23$	Tidak Baik	2	5%
Jumlah		40	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 1. Hasil Penelitian Dampak *Event* Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Disekitarnya diperoleh pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori cukup sebesar 40% dan kategori kurang 55% dan pada kategori tidak baik 5%.

1. Keterlibatan warga dalam event olahraga bola voli .

Hasil penelitian keterlibatan warga dalam *event* olahraga bola voli dalam penelitian ini di ukur dari 11 butir pernyataan dengan 40 responden. Hasil statistik data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1; skor maksimum = 8;

rerata = 4; median = 4; modus = 4 dan *standard deviasi* = 1,7. Keterlibatan warga dalam event olahraga bola voli disekitarnya di ukur berdasarkan 11 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor idealnya 0–11. Untuk mengetahui keterlibatan warga dalam *event* olahraga bola voli terlebih dahulu menghitung Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Perhitungan kategori untuk implementasi dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya adalah sebagai berikut :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (nilai maksimal ideal + Nilai minimal ideal)

: $\frac{1}{2}$ (11 + 0)

: 5,5

Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6}$ (nilai maksimal ideal - Nilai minimal ideal)

: $\frac{1}{6}$ (11– 0)

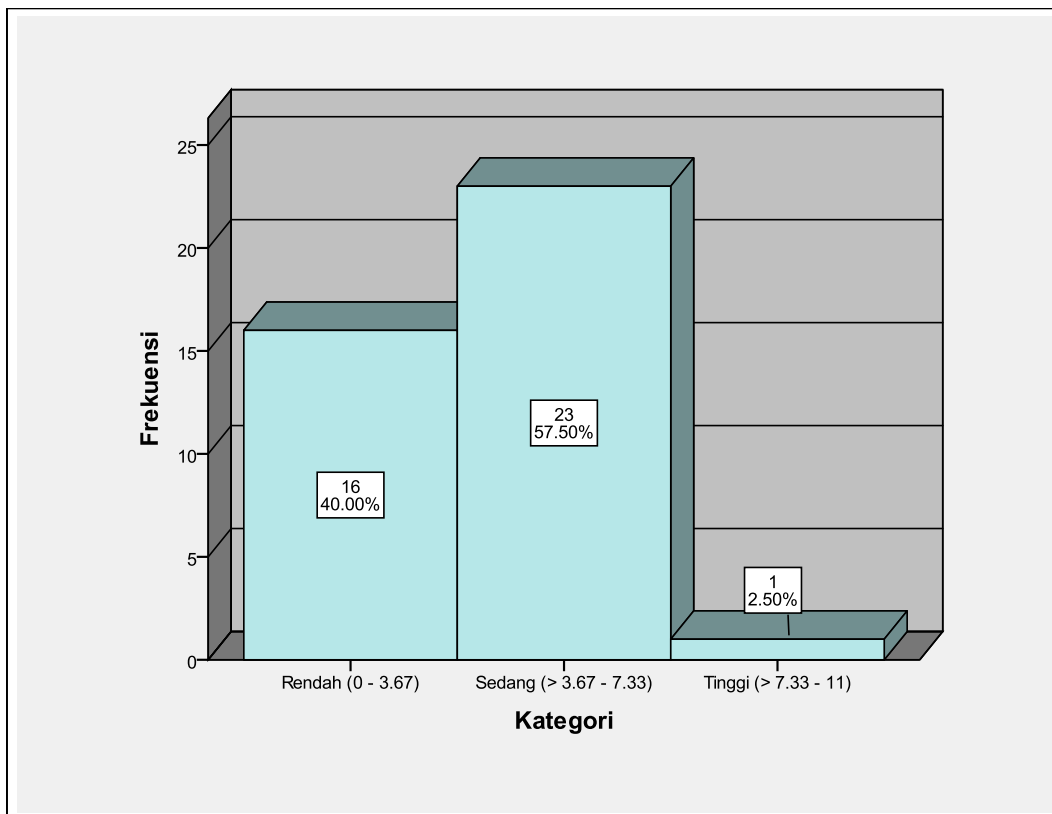
: 1,8

Berikut adalah kategori keterlibatan warga dalam *event* olahraga bola voli:

Tabel 7. Keterlibatan warga dalam *event* olahraga bola voli.

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
0 - 3.67	Rendah	16	40%
(> 3.67 - 7.33)	Sedang	23	57,5%
(> 7.33 - 11)	Tinggi	1	2,5%
Jumlah		40	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Hasil penelitian Keterlibatan Warga Dalam *Event* Olahraga Bola Voli.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian Keterlibatan Warga Dalam Event Olahraga Bola Voli diperoleh pada kategori tinggi sebesar 2,5%, pada kategori sedang sebesar 57,5% dan kategori rendah 40% .

B. Pembahasan

Dampak *event* olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya merupakan penelitian yang mengukur sejauh mana *event* olahraga tersebut berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat di desa sekitarnya. *Event* kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memotivasi masyarakat dan juga untuk hiburan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat banyak yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatannya dan dapat membangkitkan kreativitas serta kemauan warga untuk memanfaatkan adanya event tersebut dari segi ekonomi maupun pariwisata yang ada di desa bromonilan untuk menunjang perekonomiannya. Tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri dapat diukur dari 4 faktor yaitu, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli.

Beberapa masyarakat desa Bromonilan terlibat dalam kepanitiaan *event* tersebut baik panitia inti maupun panitia pelaksana. Karena *event* olahraga bola voli Bromonilan tersebut adalah *event* pertama yang di selenggarakan maka membutuhkan persiapan yang baik dan matang dengan cara melihat dari berbagai *event* bola voli yang diselenggarakan di desa lain. Mereka mengamati segi pelaksanaan, kesiapan sarana dan prasarana serta kelangsungan *event* itu untuk diterapkan di *event* olahraga bola voli Bromonialan yang pertama.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteran Masyarakat Desa Disekitarnya diketahui bahwa sebesar 40% menyatakan cukup baik, sebesar 55% menyatakan kurang baik, dan

sebesar 5% menyatakan tidak baik. Untuk keterlibatan masyarakat dalam *event* olahraga bola voli tersebut diketahui bahwa sebesar 2,5% dinyatakan tinggi, sebesar 57,5% dinyatakan sedang dan sebesar 40% dinyatakan rendah. Melihat hasil tersebut dapat diartikan bahwa dampak *event* olahraga bola voli terhadap kesejahteraan individu kurang baik. Dari hasil 40 responden diketahui bahwa sebagian besar masih menganggap dampak *event* olahraga bola voli adalah kurang. Sedangkan keterlibatan masyarakat dalam *event* olahraga bola voli dari 40 responden adalah cukup.

Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya ini diartikan sebagai dampak *event* tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat secara individu. Melihat dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa hasil dari *event* olahraga tersebut digunakan kembali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa bromonilan secara keseluruhan yaitu dengan pembangunan lingkungan yang lebih sejahtera dan nyaman. Masyarakat sudah berpartisipasi dalam terselenggaranya *event* tersebut namun belum memanfaatkan adanya *event* tersebut untuk menunjang perekonomiannya secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tentu saja diartikan bahwa Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Desa Disekitarnya cukup, hanya saja masyarakat desa bromonilan masih perlu memanfaatkan adanya *event* tersebut dengan cara berpartisipasi langsung ke dalam kegiatan tersebut dan kreatif dalam mencari peluang guna menunjang perekonomiannya secara individu.

Dengan seiring berjalannya waktu maka *event* olahraga tersebut dapat diselenggarakan kembali dan menunjang perekonomian masyarakat desa di sekitar terselelenggarakannya *event*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Dampak Event Olahraga Bola Voli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya diketahui bahwa sebesar 40% menyatakan cukup baik, sebesar 55% menyatakan kurang baik, dan sebesar 5% menyatakan tidak baik. Untuk keterlibatan masyarakat dalam *event* olahraga bola voli tersebut diketahui bahwa sebesar 2,5% dinyatakan tinggi, sebesar 57,5% dinyatakan sedang dan sebesar 40% dinyatakan rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Dampak Event Olahraga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya adalah kurang baik dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam *event* sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat untuk masyarakat desa tempat terselenggaranya *event* olahraga.
2. Masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif ke dalam *event* olahraga.
3. Sebagai kajian pengembangan kesejahteraan masyarakat desa melalui *event* olahraga kedepannya dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian, karena responden memiliki kesibukan masing-masing sehingga data yang diperoleh tidak sesuai waktunya.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada warga sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran warga dalam mengisi angket.
3. Sedikitnya jumlah sampel karena keterbatasan tenaga dan dana peneliti.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi masyarakat agar lebih kreatif dan berpartisipasi aktif dalam *event* olahraga di sekitarnya, dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga hasil dampak *event* olahraga bola voli yang diselenggarakan di desa dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Edisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eka, N. H. (2017). *Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N se Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Getz,D. (1997). *Event Management and Event Tourism*. Newyork: Cogmzant Communications.
- Giriwijoyo, S. (2007). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK UPI Bandung.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi offset.
- Harun, F. R. (2016). *Ensiklopedia Mini Olahraga*. Jakarta: Rexa Pustaka.
- Husdarta. (2014). *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Ilmu Ekonomi. (2017). Indeks Pembangunan Manusia. <http://www.ilmuekonomi.net/2016/02/pengertian-indeks-pembangunan-manusia-ipm-lengkap.html>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2017 pukul 12.42.
- Karim, F. (2002). *Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Tim Departemen Kesehatan
- Lutan, R. (1991). *Krisis Global Pendidikan Jasmani: Reinpretasi Hasil Kongres World Summit on Physical Education*. Makalah. Bandung: UPI.
- Mosher, A.T. (1987). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Mutohir, C. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka
- Noor, A. (2013). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Pawenang, S. (2016). *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis*. Surakarta: Program Pascasarjana UNIBA.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.

- Poerwadarminta, W.J.S. (1987). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R.J. Perry and J.R. Hodges, *Attention and execution deficits in Aliheimer's disease: a critical review*, Brain, 1999, 122:383-404.
- Setyoaji, R.W. (2012). *Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Dusun Sosoran Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiyanto. (2007). *Modul Mata Kuliah Sejarah Filsafat Olahraga*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI.
- Tuwiyanto, P.E. (2017). *Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU No 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 ayat 1.
- Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 99/POR/III/2017
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

29 Maret 2017

Kepada : Yth. Drs. Suhadi, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ASHAFAA RAZII RAMADHANI
NIM : 13601241134
Judul Skripsi : DAMPAK EVENT OLAAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
DISEKITARNYA.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ASHAFAA RAZIL FAMAHDANI
 NIM : 13601241134
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Drs. Suhadi, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	23/4-2017	Pra perselidies	X
2	15-2017	Banah: BERT (R. B.)	X
3	18/7-2017	Banah: BERT, D, III	X
4	26/7-2017	- 1 -	X
5	27/8-2017	Banah: Bab III	X
6	11/10-2017	tolak tulis Banah: Bab II angkeke manibekata	X
7	16/11-2018	Expert judgement angket penelitian penelitian	X
8	22/3-2018	Analisis data, penyusunan BAB IV.	X
9	22/4-2018	Banah: Bab V	X
10	23/7-2018	siap ujian	X

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Januari 2018

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
Yth. Bapak Amat Komari, M.Si
Dosen Prodi PJKR
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Dampak Event Olahraga Bolavoli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Disekitarnya". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 19600505 198803 1 006

Pemohon,

Ashafaa Razii R
NIM. 13601241134

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amat Komari, M.Si
NIP : 19620422 199001 1 001

Telah membaca instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Dampak Event Olahraga Bolavoli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa
Disekitarnya", yang diajukan oleh:

Nama : Ashafaa Razii Ramadhani
NIM : 13601241134
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka instrument penulisan TAS dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian.
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:
Konsistensi jawaban pada soal
.....
.....
.....
- ☐ Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan.

Yogyakarta 14 Januari 2018
Validator,

Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas, fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 01.29/UN.34.16/PP/2018.

16 Januari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ashafaa Razii Ramadhani
NIM : 13601241134
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 24 s/d 25 Januari 2018.
Tempat/Objek : **Dusun Bromonilan Purwomartani Kalasan Sleman.**
Judul Skripsi : Dampak Even Olahraga Bolavoli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekitarnya.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
IP 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dusun Bromonilan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fika.uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 01.29/UN.34.16/PP/2018.

16 Januari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ashafaa Razii Ramadhani
NIM : 13601241134
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.
NIP : 196005051988031006
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 24 s/d 25 Januari 2018.
Tempat/Objek : **Dusun Bromonilan Purwomartani Kalasan Sleman.**
Judul Skripsi : Dampak Even Olahraga Bolavoli Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekitarnya.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dusun Bromonilan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Angket Uji Coba

DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI GENERAL MANAGER CUP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian dibawah ini:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu tentang dampak event olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya.
2. Bapak/ibu dapat memberikan jawaban dengan cara melingkari (O) huruf a/b/c pada jawaban yang tersedia.
3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Dampak event olahraga bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya

1. Berapa jumlah anggota keluarga inti ?
a. 2 b. >4 c. 4
2. Apa profesi/ pekerjaan anda saat ini ?
a. Buruh b. pegawai swasta c. pns/TNI/POLRI
3. Berapa usia anda?
a. >35 tahun b. <25 tahun c. 25-35 tahun
4. Apa pendidikan terakhir yang sudah anda tempuh?
a. SMP b. SMA c. D3/S1
5. Apakah anda saat ini sedang menempuh pendidikan lanjut ?

- a. Tidak b. Ya, D1/S1 c. Ya, S2/S3
6. Selain menempuh pendidikan wajib di sekolah apakah anda pernah mengikuti les, privat, atau kegiatan tambahan lainnya?
- a. tidak
b. Ya , les privat pelajaran sekolah
c. Ya, les privat pelajaran dan kegiatan tambahan
7. Apakah kesehatan dan usia mempengaruhi angka harapan hidup seseorang ?
- a. Tidak, kesehatan dan usia seseorang tidak mempengaruhi angka harapan hidup
b. Mungkin, karena menurut saya.....
c. Ya, kesehatan dan usia seseorang mempengaruhi angka harapan hidup
8. Berapa usia anak pertama?
- a. <10 tahun b. 10-18 tahun c. >18 tahun
9. Apa pendidikan terakhir anak pertama anda?
- a. SD/SMP b. SMA c. D3/S1
10. Pada usia berapakah anda sudah dapat mengenali huruf dan angka ?
- a. >15 tahun b. 5 tahun c. <5 tahun
11. Pada usia berapakah anda sudah dapat membaca dan menulis?
- a. > 15 tahun b. 5-14 tahun c. 5 tahun
12. Apakah pendidikan tinggi itu penting untuk anak anda ?
- a. Tidak b. Iya c. Sangat Penting
13. Mengapa pendidikan itu penting ?
- a. Supaya menjadi anak yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
b. Agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan orang tua
c. Supaya mampu memecahkan masalah yang terjadi di dalam hidup
14. Apakah selama 5 bulan terakhir anda mengalami sakit ?
- a. Ya, sakit ringan (sakit kepala, masuk angin, flu, dll)
b. Ya, pernah di rawat di rumah sakit
c. Tidak
15. Apakah olahraga itu penting?
- a. Ya, untuk mengisi waktu luang
b. Ya, untuk menjaga kesehatan

- c. Ya, untuk menjaga kebugaran jasmani
16. Berapa frekuensi anda melakukan olahraga dalam seminggu?
- a. Seminggu sekali b. 3 kali seminggu c. Setiap hari
17. Dimana anda melakukan kegiatan olahraga?
- a. Rumah b. Lapangan/ Luar Rumah c. Tempat Olahraga
18. Apakah anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan olahraga?
- a. Tidak pernah b. Iya c. Sering
19. Event olahraga apakah yang menarik menurut anda?
- a. Olahraga individu (senam artistic, gate ball, renang , dll)
- b. Olahraga berpasangan (bulu tangkis, tenis, pencak silat, taekwondo, dll)
- c. Olahraga beregu (bola voli, sepakbola, basket, dll)
20. Berapa jumlah kendaraan pribadi yang anda miliki?
- a. 1 b. 2-3 c. >4
21. Apakah anda memiliki tempat tinggal selain yang anda tempati sekarang ini ?
- a. Tidak b. ya, ada 1 c. ya, ada 2
22. Apakah ada perubahan pendapatan anda dari sebelum dan sesudah event tersebut diselenggarakan?
- a. Tidak ada peningkatan
- b. Ya, ada peningkatan sedikit
- c. Ya, ada peningkatan yang signifikan
23. Apa yang pertama kali anda lihat saat membeli suatu barang ?
- a. Harga b. Manfaatnya/ Kebutuhan c. Menuruti kemauan diri sendiri

B. Aspek keterlibatan warga dalam event olahraga bola voli general manager cup di dusun Bromonilan

Petunjuk :

1. Baca pernyataan pada kolom bagian kiri.
2. Berilah tanda checklist () pada kolom iya/ tidak.

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Apakah anda berpartisipasi sebagai panitia event voli general manager cup		
2	Apakah anda berpartisipasi sebagai peserta event voli general manager cup		
3	Apakah anda berpartisipasi sebagai penonton event voli Bromonilan cup		
4	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut anda diuntungkan		
5	Apakah anda memanfaatkan event tersebut untuk meningkatkan perekonomian anda		
6	Apakah anda membuka lahan usaha berdagang selama terselenggarakannya event		
7	Apakah anda membuka lahan usaha jasa penitipan barang selama terselenggarakannya event		
8	Apakah anda membuka lahan usaha parkir selama terselenggarakannya event		
9	Apakah dengan adanya event olahraga bromonilan cup dapat meningkatkan perekonomian anda		
10	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut dapat meningkatkan kemauan anda untuk berwirausaha		
11	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut dapat meningkatkan solidaritas dalam bermasyarakat		

C. Komentar dan saran umum

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	4.07	7.352	.333	.840
Item2	4.66	7.020	.493	.828
Item3	4.45	7.042	.366	.841
Item4	4.17	6.933	.448	.832
Item5	4.62	6.458	.731	.806
Item6	4.69	6.936	.584	.821
Item7	4.72	6.921	.662	.816
Item8	4.69	6.936	.584	.821
Item9	4.48	5.973	.849	.792
Item10	4.03	7.392	.348	.839
Item11	4.03	7.392	.348	.839

Jumlah anggota keluarga inti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	20.00	20.00	20.00
	> 4	12	30.00	30.00	50.00
	4	20	50.00	50.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Pekerjaan saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	21	52.50	52.50	52.50
	Pegawai Swasta	15	37.50	37.50	90.00
	PNS/ TNI/ POLRI	4	10.00	10.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>35 tahun	20	50.00	50.00	50.00
	< 25 tahun	7	17.50	17.50	67.50
	25 - 35 tahun	13	32.50	32.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Pendidikan terakhir yang sudah di tempuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	12	30.00	30.00	30.00
	SMA	23	57.50	57.50	87.50
	D3/ S1	5	12.50	12.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apa saat ini sedang menempuh pendidikan lanjut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Tidak	32	80.00	80.00	80.00
	Ya (D1/ S1)	3	7.50	7.50	87.50
	Ya (S2/ S3)	5	12.50	12.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Selain pendidikan wajib, apa anda pernah mengikuti les, privat, kegiatan tambaha lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	75.00	75.00	75.00
	Ya (Les privat pelajaran sekolah)	4	10.00	10.00	85.00
	Ya (Les privat pelajaran dan kegiatan tambahan)	6	15.00	15.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah kesehatan mempengaruhi angka harapan hidup seseorang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	27.50	27.50	27.50
	Mungkin	5	12.50	12.50	40.00
	Ya	24	60.00	60.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Usia anak pertama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 tahun	15	37.50	37.50	37.50
	10 - 18 tahun	14	35.00	35.00	72.50
	> 18 tahun	11	27.50	27.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Pendidikan terakhir anak pertama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/ SMP	25	62.50	62.50	62.50

	SMA	12	30.00	30.00	92.50
	D3/ S1	3	7.50	7.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Pada usia berapa anda dapat mengenal huruf /angka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 15 tahun	8	20.00	20.00	20.00
	5 tahun	16	40.00	40.00	60.00
	< 5 tahun	16	40.00	40.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Pada usia berapa anda dapat membaca dan menulis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 15 tahun	2	5.00	5.00	5.00
	> 5 - 14 tahun	20	50.00	50.00	55.00
	5 tahun	18	45.00	45.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah pendidikan tinggi penting untuk anak anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	15.00	15.00	15.00
	Ya	15	37.50	37.50	52.50
	Sangat Penting	19	47.50	47.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Mengapa pendidikan itu penting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Supaya menjadi anak yang bermanfaat...	17	42.50	42.50	42.50

	Agar dapat meningkatkan kualitas hidup...	12	30.00	30.00	72.50
	Supaya mampu memecahkan masalah...	11	27.50	27.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah 5 bulan terakhir anda mengalami sakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya (Sakit ringan)	27	67.50	67.50	67.50
	Ya (Pernah rawat di rumah sakit)	2	5.00	5.00	72.50
	Tidak	11	27.50	27.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah olahraga itu penting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, untuk mengisi waktu luang	3	7.50	7.50	7.50
	Ya, untuk menjaga kesehatan	14	35.00	35.00	42.50
	Ya, untuk menjaga kebugaran jasmani	23	57.50	57.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Frekuensi melakukan olahraga dalam seminggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Seminggu sekali	18	45.00	45.00	45.00
	3 kali seminggu	10	25.00	25.00	70.00
	Setiap hari	12	30.00	30.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Dimana anda melakukan kegiatan olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah	15	37.50	37.50	37.50

	Lapangan/ luar rumah	19	47.50	47.50	85.00
	Tempat olah raga	6	15.00	15.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	8	20.00	20.00	20.00
	Ya	28	70.00	70.00	90.00
	Sering	4	10.00	10.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Event olahraga apakah yang menarik untuk anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Olah raga individu	8	20.00	20.00	20.00
	Olah raga berpasangan	9	22.50	22.50	42.50
	Olah raga beregu	23	57.50	57.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Berapa jumlah kendaraan pribadi yang anda miliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	30.00	30.00	30.00
	2 – 3	23	57.50	57.50	87.50
	=> 4	5	12.50	12.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah anda memiliki tempat tinggal lain, selain yang anda tempati saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	60.00	60.00	60.00
	Ya, ada 1	8	20.00	20.00	80.00
	Ya, ada 2	8	20.00	20.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apakah ada perubahan pendapatan sebelum dan sesudah event di selenggarakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada peningkatan	14	35.00	35.00	35.00
	Ya, ada peningkatan sedikit	19	47.50	47.50	82.50
	Ya, ada peningkatan yang signifikan	7	17.50	17.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Apa yang pertama kali anda lihat saat membeli suatu barang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Harga	6	15.00	15.00	15.00
	Manfaatnya/ kebutuhan	30	75.00	75.00	90.00
	Menuruti kemauan diri sendiri	4	10.00	10.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	40.00	40.00	40.00
	Ya	24	60.00	60.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	72.50	72.50	72.50
	Ya	11	27.50	27.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	32.50	32.50	32.50
	Ya	27	67.50	67.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	35.00	35.00	35.00
	Ya	26	65.00	65.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	80.0	80.0	80.0
	Ya	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	97.50	97.50	97.50
	Ya	1	2.50	2.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	38	95.00	95.00	95.00
	Ya	2	5.00	5.00	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	87.50	87.50	87.50
	Ya	5	12.50	12.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	33	82.50	82.50	82.50
	Ya	7	17.50	17.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	67.50	67.50	67.50
	Ya	13	32.50	32.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	7.50	7.50	7.50
	Ya	37	92.50	92.50	100.00
	Total	40	100.00	100.00	

Df= N-2

27=29-2

R tabel= 0,3115

Jika *corrected item total correlation* <0,3115 maka butir pertanyaan dinyatakan gugur

Reliabilitas : 0,839

Lampiran 9. Angket Penelitian

DAMPAK EVENT OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DISEKITARNYA

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian dibawah ini:

5. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu tentang dampak event olahraga bola voli terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya.
6. Bapak/ibu dapat memberikan jawaban dengan cara melingkari (O) huruf a/b/c pada jawaban yang tersedia.
7. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
8. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

D. Dampak event olahraga bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya

24. Berapa jumlah anggota keluarga inti ?

- b. 2 b. >4 c. 4

25. Apa profesi/ pekerjaan anda saat ini ?

- b. Buruh b. pegawai swasta c. pns/TNI/POLRI

26. Berapa usia anda?

- b. >35 tahun b. <25 tahun c. 25-35 tahun

27. Apa pendidikan terakhir yang sudah anda tempuh?

- b. SMP b. SMAc. D3/S1

28. Apakah anda saat ini sedang menempuh pendidikan lanjut ?

- f. Ya, untuk menjaga kebugaran jasmani
39. Berapa frekuensi anda melakukan olahraga dalam seminggu?
 b. Seminggu sekali b. 3 kali seminggu c. Setiap hari
40. Dimana anda melakukan kegiatan olahraga?
 b. Rumah b. Lapangan/ Luar Rumah c. Tempat Olahraga
41. Apakah anda pernah berpartisipasi dalam kegiatan olahraga?
 b. Tidak pernah b. Iya c. Sering
42. Event olahraga apakah yang menarik menurut anda?
 d. Olahraga individu (senam artistic, gate ball, renang , dll)
 e. Olahraga berpasangan (bulu tangkis, tenis, pencak silat, taekwondo, dll)
 f. Olahraga beregu (bola voli, sepakbola, basket, dll)
43. Berapa jumlah kendaraan pribadi yang anda miliki?
 b. 1 b. 2-3 c. >4
44. Apakah anda memiliki tempat tinggal selain yang anda tempati sekarang ini ?
 b. Tidak b. ya, ada 1 c. ya, ada 2
45. Apakah ada perubahan pendapatan anda dari sebelum dan sesudah event tersebut diselenggarakan?
 d. Tidak ada peningkatan
 e. Ya, ada peningkatan sedikit
 f. Ya, ada peningkatan yang signifikan
46. Apa yang pertama kali anda lihat saat membeli suatu barang ?
 b. Harga b. Manfaatnya/ Kebutuhan c. Menuruti kemauan diri sendiri

E. Aspek keterlibatan warga dalam event olahraga bola voli di dusun Bromonilan

Petunjuk :

3. Baca pernyataan pada kolom bagian kiri.
4. Berilah tanda checklist () pada kolom iya/ tidak.

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Apakah anda berpartisipasi sebagai panitia event voli Bromonilan cup		
2	Apakah anda berpartisipasi sebagai peserta event voli Bromonilan cup		
3	Apakah anda berpartisipasi sebagai penonton event voli Bromonilan cup		
4	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut anda diuntungkan		
5	Apakah anda memanfaatkan event tersebut untuk meningkatkan perekonomian anda		
6	Apakah anda membuka lahan usaha berdagang selama terselenggarakannya event		
7	Apakah anda membuka lahan usaha jasa penitipan barang selama terselenggarakannya event		
8	Apakah anda membuka lahan usaha parkir selama terselenggarakannya event		
9	Apakah dengan adanya event olahraga bromonilan cup dapat meningkatkan perekonomian anda		
10	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut dapat meningkatkan kemauan anda untuk berwirausaha		
11	Apakah dengan adanya event olahraga tersebut dapat meningkatkan solidaritas dalam bermasyarakat		

F. Komentar dan saran umum

Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian

Responden		baitir soal																						jumlah
No	Kar1	Kar2	Kar3	Kar4	Kar5	Kar6	Kar7	Kar8	Kar9	Kar10	Kar11	Kar12	Kar13	Kar14	Kar15	Kar16	Kar17	Kar18	Kar19	Kar20	Kar21	Kar22	Kar23	
1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	40
2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	43
3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	46
4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	46
5	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	47
6	3	1	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	46
7	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	49
8	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	45
9	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	1	1	2	49
10	3	1	1	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	1	2	48
11	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	46
12	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	48
13	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	1	2	47
14	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	44
15	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	2	44
16	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	47
17	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	43
18	2	3	3	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	47
19	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	45
20	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	39
21	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	38
22	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	1	1	3	2	45
23	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	48
24	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	43
25	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	36
26	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	38
27	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	44
28	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	40
29	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	40

Lampiran 11. Data Penelitian

Responden No	butir soal																							jumlah
	Kar1	Kar2	Kar3	Kar4	Kar5	Kar6	Kar7	Kar8	Kar9	Kar10	Kar11	Kar12	Kar13	Kar14	Kar15	Kar16	Kar17	Kar18	Kar19	Kar20	Kar21	Kar22	Kar23	
1	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	56
2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	48
3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	49
4	3	1	3	2	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	42
5	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	55
6	1	1	3	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	49
7	3	1	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	38
8	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	35
9	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	2	42
10	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	44
11	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	40
12	1	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	39
13	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	48
14	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	3	2	2	42
15	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	33
16	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	42
17	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	39
18	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	2	48
19	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	44
20	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	43
21	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	38	
22	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	44
23	1	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	1	2	45
24	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	39	
25	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	37
26	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	51
27	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	43	
28	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	2	46
29	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	46
30	2	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	52
31	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	43
32	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	46
33	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	36
34	2	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
35	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	37
36	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	37
37	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	48
38	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	57
39	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	47
40	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	32

Lampiran 12. Tabel r pada α (taraf sig) 5%

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2571	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2351	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 13. Dokumentasi



Lampiran 13. Dokumentasi



Lampiran 13. Dokumentasi

